



## Strategi Brand Image Prodi PGMI dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur

Ida Tejawani<sup>1</sup>, Anjani Putri Belawati Pandiangan<sup>2</sup>, Arif Rembang Supu<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen S3 Ilmu Pendidikan Pascasarjana UNINUS, Indonesia

<sup>2,3</sup>Mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan Pascasarjana UNINUS, Indonesia

E-mail: [anjny.3110@gmail.com](mailto:anjny.3110@gmail.com), [arifrembangsupu52@gmail.com](mailto:arifrembangsupu52@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-12-12 Revised: 2023-01-17 Published: 2023-02-01	Having a good image strategy is something that must be done. Brand means a positive image that is embedded in society so that companies or institutions are always remembered in the long term. Likewise, universities are required to have a positive image and have advantages compared to others, for quality success and graduates who can be accepted to work in the world of education. This study aims to determine the ease with which graduates of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program have the ability to find jobs in accordance with their fields of expertise to become class teachers at SD/MI/SDI. This type of research is qualitative research. Data were obtained through interviews, observation, literature studies and interactive model data analysis techniques. These results indicate that the brand image strategy of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education study program in increasing the competitiveness of graduates is influenced by several factors, namely: building brand awareness, the role of leaders, scholarship offers, social media marketing, curriculum, leading activities, collaboration with various partners and stakeholders. These factors have had an impact on the recognition of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education study program with an increase in the number of students.
<b>Keywords:</b> <i>Strategy;</i> <i>Brand Image;</i> <i>Graduate</i> <i>Competitiveness.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-12-12 Direvisi: 2023-01-17 Dipublikasi: 2023-02-01	Memiliki strategi <i>image</i> yang baik adalah suatu hal yang harus dilakukan. Brand berarti gambaran positif yang melekat di masyarakat sehingga perusahaan atau lembaga selalu di ingat dalam jangka yang panjang. Sama halnya dengan perguruan tinggi diuntut memiliki image yang positif memiliki keunggulan di banding dengan lainnya, untuk keberhasilan mutu kualitas serta lulusan yang dapat di terima bekerja di dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya saing lulusan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah mudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya menjadi guru kelas baik di SD/MI/SDI. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, studi kepustakaan dan teknik analisis data model interaktif. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi brand image program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam meningkatkan daya saing lulusan di pengaruhi beberapa faktor yaitu: membangun <i>brand awareness</i> , peran pemimpin, tawaran beasiswa, sosial media marketing, kurikulum, kegiatan unggulan, kerjasama dengan berbagai mitra dan stakeholder. Dari faktor tersebut berdampak dengan dikenalnya prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan meningkatnya jumlah mahasiswa.
<b>Kata kunci:</b> <i>Strategi;</i> <i>Brand Image;</i> <i>Daya Saing Lulusan.</i>	

### I. PENDAHULUAN

*Image branding* yang dimiliki oleh lembaga pendidikan berbeda-beda, semakin baik *brand image* yang dimiliki lembaga, maka akan semakin mempermudah mendapatkan pelanggan dan perhatian masyarakat, dibandingkan dengan lembaga *brand image*-nya tidak baik. Karena saat ini pengguna lembaga pendidikan memiliki pengalaman dan pengetahuan memadai, sehingga mereka sangat selektif dalam memilih lembaga pendidikan untuk anak-anaknya (R & Ummah, 2019). Kampus sebagai sebuah lembaga, haruslah berupaya menciptakan image yang positif dimata masyarakat luas sbagai perwujudan

ketercapaian visi misi lembaga. Kegiatan *branding image* adalah kegiatan yang harus dilakukan dengan penuh perencanaan, sehingga mmebutuhkan dukungan dari berbagai elemn kampus agar dapat mencapai hasil yang maksimal (Amalia, 2020). Untuk mempertahankan keunggulan kompetitif sangat diperlukan suatu strategi sebagai konsep dalam jangka waktu yang panjang, agar organisasi dapat menyetarakan antara *strengths* (kekuatan) dan *weaknesses* (kekurangan) internalnya dengan *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman) eksternal (R & Ummah, 2019).

Pendidikan merupakan aspek penting untuk menghasilkan generasi penerus bangsa. STAI Sangatta adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang hadir untuk meningkatkan sumber daya manusia berdasarkan aspirasi masyarakat untuk digunakan sebagai dasar pijakan dalam merancang berdirinya STAIS yang benar-benar sesuai dengan program KUTIM CEMERLANG serta sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat pengguna, dan hasilnya adalah adanya dukungan dan tanggapan yang positif dari segenap masyarakat kutai timur. Untuk meperkuat landasan kerja tersebut akhirnya dibentuklah team persiapan pendirian STAIS dengan SK Bupati Kutai Timur No. 68/02.188.45/HK/III/2006. Peningkatan jumlah pendaftar setiap tahunnya meningkat menjadi indikator bahwa STAIS merupakan rujukan Perguruan Tinggi Islam Swasta di Kabupaten Kutai Timur yang dipilih oleh masyarakat di dalam wilayah dan diluar wilayah. Pendidikan yang bermutu tidak dilihat dari kualitas lulusannya, tetapi juga mencakup bagaimana lembaga pendidikan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan standar mutu yang berlaku (Rumina, 2018).

Kurang populernya prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sehingga ketidak tahuan masyarakat akan prospek lulusan yang paling banyak di cari menjadi guru kelas, berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), satuan pendidikan SD setara dengan MI, dan lulusan sarjana S-1 PGSD setara dengan sarjana S-1 PGMI. Pada jurusan PGSD ataupun PGMI, surat Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2012 juga telah menjelaskan tentang program studi PGMI pada Perguruan Tinggi Agama Islam. Inti surat tersebut menyebutkan bahwa lulusan PGMI memiliki kompetensi yang sama dengan lulusan PGSD karena kurikulum yang digunakan PGMI adalah kurikulum PGSD dan di tambah dengan pengetahuan dan keterampilan dalam pendidikan agama (Hasibuan, 2021). Berdasarkan SE Direktur Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud No 1460/B.B1/GT.02.01/2021 tentang kualifikasi akademik dan sertifikat pendidik dalam pendaftaran guru pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja, pada no 4060 lulusan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menjadi guru kelas SD. Dengan UU yang telah dijelaskan di atas diharapkan masyarakat mengetahui akan prospek lulusan PGMI yang saat ini paling banyak di cari sebagai tenaga

pendidik atau guru kelas di sejumlah sekolah baik SD/MI/SDI.

Adanya pengembangan berbagai kompetensi yang diberikan kepada para mahasiswa merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan tidak hanya ketika mengenyam pendidikan dibangku kuliah saja, sehingga ketika lulus pun pihak Perguruan Tinggi masih punya beban moral, sosial dan kredibilitas kepada para alumninya. Kompetensi tersebut terdiri dari keterampilan teknis dan non-teknis. Keterampilan teknis atau biasa disebut *hard skills* adalah prosedur teknis atau tugas-tugas yang dapat diamati dan diukur.

## II. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana data dan hasil dipaparkan dalam bentuk penjelasan deskriptif (Sugiono, 2016).

### 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi informan dalam suatu penelitian

a) Ketua Jurusan Tarbiyah

b) Sekretaris Tarbiyah

c) Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

d) Alumni lulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

### 3. Waktu dan lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di STAI Sangatta Kab. Kutai Timur prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

### 4. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan ada tiga metode yaitu observasi, wawancara dan studi kepustakaan dan menggunakan teknik analisis data model interaktif. Jika data yang terkumpul masih kurang memadai maka peneliti melakukan teknik pemeriksaan data agar penelitian tidak bias. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi *brand image* Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Sangatta berdasarkan hasil, dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa *brand image* program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu:

### 1. Membangun *Brand Awareness*

Brand Awareness merupakan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh siapapun termasuk lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan daya jual lembaganya.

Lembaga pendidikan yang ingin memiliki brand dimasyarakat melakukan berbagai macam upaya untuk mengelola harapan masyarakat terhadap kemajuan peserta didik dan memberi hasil nyata kegiatan belajar mengajarnya sehingga masyarakat memiliki kepercayaan (Mundiri, 2016). Upaya membangun brand awareness dapat dilakukan dengan mengikuti langkah *unaware of brand* yang berupa suatu tahap ketidaksadaran atau ketidaktahuan masyarakat akan keunggulan layanan yang di miliki oleh prodi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah. Berdasarkan fakta yang ada, banyak pengguna dan masyarakat yang tidak mengetahui keunggulannya sehingga tidak mengherankan jika prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menjadi pilihan terakhir setelah prodi lainnya. Dalam tahap ini, prodi Pendidikan Guru masyararah Ibtidaiyah harus terus meng-upgrade mutu output dan outcome sehingga pada akhirnya dapat memberikan kepuasan pada masyarakat. Dengan kata lain mutu lulusan dengan sendirinya dapat menjawab tahapan ketidaksadaran dan ketidaktahuan masyarakat akan keunggulan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

## 2. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses pengaruh sosial, pemimpin mencari partisipasi dari bawahan didalam suatu usaha untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi (Kreitner.R & Kinichi.A, 2000) Kepemimpinan adalah proses memerikan tujuan (arahan yang berarti) ke usaha kolektif, yang menyebabkan adanya usaha yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan. Hal ini berarti bahwa kepemimpinan terjadi pada saat seseorang menggunakan pengaruhnya kepada orang lain terhadap pencapaian tujuan organisasi. Keberhasilan organisasi dalam mencapai kinerja yang lebih tinggi tergantung pada efektivitas pemimpin dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Seorang pemimpin yang efektif adalah seorang yang dengan kekuasaannya mampu menggugah pengikutnya mencapai kinerja yang memuaskan (Yulk.G, 2000). Objek penelitian ini adalah ketua program studi dan unsur pimpinan yaitu ketua jurusan dan sekretaris jurusan STAI Sangatta, dengan alasan mereka memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan dan memiliki anggota (dosen) yang menjadi tanggung jawabnya serta keberadaannya bersinggungan secara

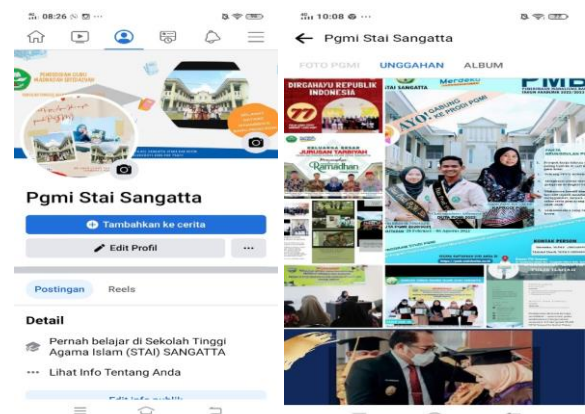
langsung dengan civitas akademika, yaitu mahasiswa dan dosen (S.Martono, 2013).

## 3. Tawaran Beasiswa

Nama baik Perguruan Tinggi bukanlah satu-satunya jaminan mahasiswa akan langsung memutuskan melanjutkan studi ke universitas tersebut, ada pertimbangan lain dari mahasiswa untuk dapat memutuskan menempuh studi yaitu faktor pembiayaan pendidikan yang harus dilkeuarkan dalam menempuh studi (Andirani et al., 2012). Oleh karena itu Sekolah Tinggi Agama Islam melalui pemerintah daerah memberikan beasiswa melalui dana hibah untuk keberlangsungan kependidikan, mahasiswa tidak di kenakan biaya gedung dan spp, dalam hal ini pemerintah daerah bertujuan untuk meningkatkan pasrtisipasi masyarakat untuk dapat mengenyam pendidikan yang lebih tinggi.

## 4. Sosial Media Marketing

Pengertian media sosial menurut Kotrel & Keller merupakan saran bagi konsumen untuk berbagi teks, gambar, audio, dan informasi video dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya. Menurut Thoyibie *social media* adalah konten berisi infomrasi yang dibuat oleh orang yang memanfaatkan teknologi penerbitan, sangat mudah diakses dan dimaksudkan untuk memfasilitasi komunikasi, pengaruh dan interaksi dengan sesama dan dengan khalayak umum (Anizir & Wahyuni, 2017), Berdasarkan data yang diolah bahwa peranan media sosial program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah di sangatta kutai timur melalui menunjukkan peningkatan ketertarikan terhadap lulusan prodi PGMI.



Gambar 1. Akun facebook prodi PGMI STAI Sanggata

## 5. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan oleh STAI Sangatta Prodi PGMI kurikulum berbasis KKNI SN DIKTI terdapat empat komponen utama kurikulum yakni: 1. Capaian pembelajaran atau kompetensi apa yang dikuasai oleh mahasiswa. 2. Apa yang direncanakan disampaikan untuk mahasiswa agar mereka dapat meraih capaian pembelajaran atau kompetensi. 3. Bagaimana menyampaiannya kepada mahasiswa agar capaian pembelajaran yang sudah dirumuskan bisa dikuasai dengan baik dan 4. Bagaimana cara mengetahui apakah capaian pembelajaran/kompetensi tersebut sudah dikuasai oleh mahasiswa atau belum. Dari pertanyaan di atas menggambarkan bahwa komponen utama kurikulum itu terdiri atas tujuan (capaian pembelajaran atau kompetensi), isi atau bahan pelajaran (bahan kajian), cara/metode (proses) dan penilaian (evaluasi) (Nurdin, n.d.) Direktorat ketenagaan DIKTI telah menyusun standar kompetensi guru kelas SD lulusan S1 PGSD. Standar kompetensi tersebut seyogyanya dijadikan acuan dalam pengembangan kurikulum yang dilakukan pada program studi S1 PGMI di setiap Perguruan Tinggi yang melaksanakan program tersebut. Hadirnya program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah secara institusional ini, paling tidak telah memberikan ruang gerak, arah, kebijakan serta strategi dalam kerangka menyiapkan kompetensi keguruan kepada calon guru agar menjadi ahli dan profesional secara akademik, serta memiliki sejumlah pengetahuan keguruan yang menjadi modal dasar untuk menjadi tenaga pendidik yang layak, kompeten, serta terikat dengan sejumlah kode etik keguruan pada tingkatan madrasah Ibtidaiyah (Hasibuan, 2021).

## 6. Kegiatan Unggulan

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bekerjasama dengan dinas Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mahasiswa di pilih menjadi remaja percontohan kabupaten Kutai Timur melalui Pembentukan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). Peran serta mahasiswa ikut serta memberikan pengetahuan penyebarluasan informasi mengenai dampak bahaya narkoba dan seks bebas kepada generasi muda, karena usia remaja masa yang paling rawan untuk terjerumus ke dalam hal-hal substantif. Adanya

Duta Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang mewadahi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PGMI seperti: 1) melibatkan dosen dan mahasiswa dalam menulis artikel yang terbit di jurnal, 2) melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, dan penelitian. 3) bekerjasama dengan sekolah mahasiswa dilibatkan untuk membantu guru dalam mengajar sebagai pendamping siswa/siswi saat pelaksanaan pembelajaran dikelas.

## 7. Kerjasama dengan berbagai stakeholder

Berdirinya STAI Sangatta telah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, sama halnya dengan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Sangatta. Berikut kerjasama dengan instansi pemerintah dan mitra prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

- a) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- b) Universitas Islam Nusantara
- c) Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kutai Timur
- d) Sekolah Dasar Negeri 001 Sangatta Kutai Timur
- e) Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Kutai Timur
- f) Sekolah Dasar DDI Sangatta Kutai Timur

## 8. Lulusan Mahasiswa

Pengertian lulusan menurut (Termwiki, n.d) yang dikutip oleh (Warlizasusi & Susilawati, 2020) adalah seseorang yang telah berhasil menyelesaikan program studi dan memperoleh penghargaan akhir. Pengertian lulusan adalah seorang yang telah menyelesaikan belajarnya dalam kurun waktu tertentu dan mendapatkan ijazah atau penghargaan dengan memiliki kompetensi yang dimiliki. Secara substantif, sasaran prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah relevan dengan misi prodinya, dihasilkan lulusan sarjana pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki kompetensi utama dalam bidang pendidikan menjadi guru kelas, memiliki kemampuan konseptual dan praktik di bidang pendidikan, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap masalah-masalah pendidikan yang berkembang di masyarakat, memiliki kemampuan menganalisa dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh pendidikan dengan pendekatan interdisipliner, memiliki keahlian, kemandirian, terampil, kreatif dalam mengelola lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari kompe-

tensi yang dimiliki oleh mahasiswa selama duduk di bangku kuliah.



**Gambar 2.** Alumni PGMI mengajar di SD Muhammadiyah 2 Sangatta Kutai Timur



**Gambar 3.** Alumni PGMI mengajar di SDN 011 Sangatta Kutai Timur



**Gambar 4.** Alumni PGMI mengajar di SDN 001 Sangatta Kutai Timur

Dari sebagian beberapa gambar yang telah di deskripsikan bahwasannya lulusan prodi PGMI STAI Sangatta dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya yang setara dengan PGSD.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan strategi brand image prodi PGMI berdampak pada beberapa hal yakni: 1) Prodi PGMI akan semakin dikenal di kalangan masyarakat luas, 2) peluang

kerja semakin terbuka karna kompetensi yang dimiliki oleh lulusan mahasiswa PGMI setara dan mampu bersaing dengan lulusan PGSD perguruan tinggi lainnya. Upaya membangun hubungan dalam bingkai *branding image* pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dilakukan dengan membangun *brand awareness* yang dilakukan dengan langkah *unaware of brand* yang berupa ketidaksadaran dan ketidaktahuan masyarakat akan keunggulan yang dimiliki oleh prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Langkah strategis melalui *brand image* yang telah dilakukan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah seperti yang telah dituangkan di atas, membawa dampak yang positif dengan semakin dikenalnya Prodi PGMI STAI Sangatta di masyarakat khususnya Kabupaten Kutai Timur. Pemberitaan media sosial semakin memudahkan STAI Sangatta untuk dapat menyebarkan informasi kepada masyarakat, sehingga STAI Sangatta juga menghiasi media cetak lokal dalam membentuk citra yang sangat baik di mata khalayak. Lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah mampu dalam melaksanakan pembelajaran berbasis nilai-nilai budaya kearifan lokal di MI/SD/SDI serta dapat berkreasi, berinovasi, tangguh dan berani bersaing di lingkungan profesinya.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Strategi Brand Image Prodi PGMI dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, V. (2012). *Kompetensi Lulusan Sarjana Strata 1 (S1) Psikologi dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi*. 1(1).
- Amalia, V. (2020). *Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Public Trust Di Perguruan Tinggi ( Studi Kasus di Universitas Nurul Jadid , Paiton , Probolinggo )*. 04(01), 13–23.
- Andirani, Evianti, & Helmy, A. (2012). Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi dan Reputasi Terhadap

- Minat Mahasiswa dalam Mmilih Prodi S1 AKuntansi Perguruan Tinggi di Malang. *Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1.
- Anizir, & Wahyuni, R. (2017). *Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Brand Image Perguruan Tinggi Swasta di Kota Serang*. 2, 1-14.
- Hasibuan, M. (2021). *Sosialisasi Program Studi Dalam Mewujudkan Kesetaraan Lulusan PGMI Dengan PGSD Di STIT Al-Hikmah Tebing Tinggi*. 04(01), 17-30.
- Kreitner.R, & Kinichi.A. (2000). *Organization Behavior 5th Edition*. MCGraw Hill.
- Mundiri, A. (2016). *STRATEGI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBANGUN BRANDING IMAGE*. 3(2), 58-72.
- Nurdin, S. (n.d.). *Pengembangan Kurikulum Dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis KKNi Di Perguruan Tinggi*.
- R, A. hasan A., & Ummah, B. (2019). *Strategi image branding universitas nurul jadid di era revolusi industri 4.0*. 5(2), 59-81.
- Rumina. (2018). *Building brand image perguruan tinggi*. 4(2), 115-126.
- S.Martono. (2013). *Strategi Peningkatan Kinerja Program Studi Melalui Optimalisasi Peran Pimpinan*. 4(1), 30-45.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatdi dan R&D)*. Alfabeta.
- Warlizasusi, J., & Susilawati. (2020). *Pengaruh Kinerja Lulusan PGMIIAIN Curup Terhadap Kepuasan Kerja Alumni Di SD/MI Se Kabupaten Rejang Lebong*. 09, 298-324.
- Yulk.G. (2000). *Leadirship in Organization 5th Edition*. Prentice Hall.Inc.